

Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo

Fathul Munir¹, Rusdi², Siti Mukaromah³

Program Studi Keperawatan, ITKES Wiyata Husada Samarinda
E-mail: fathul943@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit tidak menular sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan secara global. Menurut hasil studi pendahuluan jumlah kasus hipertensi pada tahun 2018 menjadi penyakit dengan kasus tertinggi diantara penyakit lain dan 2019 bila dibandingkan dengan kasus hipertensi di puskesmas lain Puskesmas Sidomulyo masih memegang kasus terbanyak yaitu 2.630 kasus. **Tujuan :** Untuk mengetahui gambaran faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo. **Metode:** rancangan penelitian ini deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, dengan jumlah sampel sebanyak 42 orang yang dipilih menggunakan teknik *Total Sampling* dengan analisa univariat. **Hasil:** hasil penelitian ini diperoleh nilai umur : 20 pada lansia, riwayat keluarga penyakit hipertensi 31, aktifitas fisik ringan sebanyak 24, hipertensi dengan obesitas 20. **Kesimpulan:** faktor umur, riwayat keluarga, aktifitas fisik, hipertensi dengan obesitas mempengaruhi kejadian hipertensi di Puskesmas Sidomulyo. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian hipertensi dengan lebih mengatur pola hidup yang baik dan benar sehingga dapat mengurangi resiko derajat keparahan hipertensi. **Saran:** bagi masyarakat yaitu melakukan modifikasi gaya hidup dan menghindari faktor risiko hipertensi tidak terkendali.

Kata Kunci : Faktor Hipertensi, Kejadian Hipertensi

ABSTRACT

Background of study: Hypertension is a non-communicable disease until now it is still a global health problem. According to the results of the preliminary study, the number of cases of hypertension in 2018 was the disease with the highest cases among other diseases and in 2019 when compared to hypertension cases in other health centers, Sidomulyo Health Center still holds the most cases, namely 2,630 cases. **Purpose:** To describe what factors influence the incidence of hypertension in the Sidomulyo Health Center working area. **Research methods:** This research design is descriptive with a cross sectional approach, with a total sample of 42 people who were selected using the total sampling technique with univariate analysis. **Research finding:** the results of this study obtained age values: 20 in the elderly, 31 family history of hypertension, 24 light physical activity, hypertension with obesity 20. **Conclusion:** age factors, family history, physical activity, hypertension with obesity affect the incidence of hypertension at Sidomulyo Health Center. Therefore, people are expected to pay more attention to the factors that can influence the incidence of hypertension by regulating a good and correct lifestyle so as to reduce the risk of hypertension severity. **Suggestions:** the community are to make lifestyle modifications an avoid uncontrolled hypertension risk factors.

Keywords: Hypertension Factors, Incidence of Hypertension

Pendahuluan

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan secara global. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan istirahat. Pada umumnya hipertensi tidak memberikan keluhan dan gejala yang khas sehingga banyak penderita yang tidak menyadarinya. Oleh karena itu hipertensi dikatakan sebagai *the silent killer* (Karo SK, 2012). Data dari WHO (World Health Organization) pada tahun 2014 menunjukkan sekitar 1,13 milyar orang Indonesia menyandang hipertensi, artinya 1 dan 3 orang didunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi masih terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 milyar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat

hipertensi dan komplikasinya. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013-2018 menunjukkan prevalensi hipertensi di Indonesia pada responden dengan umur ≥ 18 tahun ke atas sebesar 25,8% pada tahun 2013, dan terus meningkat sampai tahun 2018 yaitu sebesar 34,1% (Rikesdas, 2018). Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Samarinda tahun 2019 hipertensi menjadi penyakit terbanyak di Kota Samarinda dengan jumlah 2.630 pada bulan Januari sampai Juli 2019 (Dinkes, 2019). Berdasarkan data laporan Puskesmas Sidomulyo Samarinda, jumlah kasus hipertensi pada tahun 2018 menjadi penyakit dengan kasus tertinggi diantara penyakit lain dari bulan Januari sampai Desember mengalami kenaikan dan penurunan jumlah kasus yaitu Januari 106 kasus, Februari 871 kasus, Maret 708 kasus, April 76 kasus, Mei 830 kasus, Juni 166 kasus, Juli 407 kasus, Agustus 383 kasus, September 467 kasus, Oktober 77

kasus, November 434 kasus, dan Desember 66 kasus. Kemudian, menurut data 2019 kembali mengalami kenaikan dan penurunan jumlah kasus yaitu pada bulan Januari 264 kasus, Februari 412 kasus, Maret 478 kasus, April 341 kasus, Mei 417 kasus, Juni 334 kasus, Juli 311 kasus, Agustus 413 kasus, September 291 kasus, Oktober 388 kasus, November 390 kasus, dan Desember 175 kasus (PKM Sidomulyo, 2018). Bila dibandingkan dengan kasus hipertensi di Puskesmas lain di wilayah Samarinda, seperti Puskesmas Palaran 238 kasus, Juanda 1.356 kasus, Wonorejo 989 kasus, Mangkupalas 652 kasus, Temindung 2.279 kasus, Sempaja 1.125 kasus, Bengkuring 2.533 kasus, Bentuas 900 kasus, Pasundan 486 kasus, Remaja 1.889 kasus, Sambutan 104 kasus, Lempake 1.688 kasus, Air Putih 1.573 kasus, Loa Bakung 144 kasus, Loa Bahu 381 kasus, Segiri 1.515 kasus, Harapan Baru 911 kasus, Sungai Kapih 1.288 kasus, Makroman 176 kasus, Karang Asam 575 kasus,

Trauma Center 538 kasus. Puskesmas Sidomulyo masih memegang kasus terbanyak yaitu 2.630 kasus (Dinas Kesehatan Kota, 2019).

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah pasien penderita hipertensi sebanyak 42 orang. Dalam penelitian ini diambil berdasarkan data Puskesmas Sidomulyo Samarinda dengan teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Analisa data pada penelitian ini menggunakan *Chi Square*.

Hasil

Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Remaja 12-25 tahun	0	0,0
Dewasa 26-45 tahun	16	38,1
Lansia 46-65 tahun	20	47,6
Manula > 65	6	14,3

tahun		
Total	42	100

Riwayat Keluarga	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak	11	26,2
Ya	31	73,8
Total	42	100

Aktifitas Fisik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ringan	24	57,1
Sedang	12	28,6
Berat	6	14,3
Total	42	100

Obesitas	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak	22	52,4
Ya	20	47,6
Total	42	100

Kejadian Hipertensi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Hipertensi Ringan	5	11,9
Hipertensi Berat	9	21,4

Sedang		
Hipertensi Berat	28	66,7
Total	42	100

Pembahasan

Distribusi frekuensi berdasarkan umur

Faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi berdasarkan umur responden sebagian besar berada pada kategori lansia berumur 46-65 tahun sebanyak 23 orang (54,8%), paling sedikit dengan kategori manula berumur >65 tahun sebanyak 4 orang (9,5%), sedangkan pada kategori remaja berumur 12-25 tahun tidak ada yang menderita hipertensi atau (0,0%).

Menurut penelitian dari Febby Haendra tahun 2012 menunjukkan adanya hubungan antara umur dengan kejadian hipertensi. Hal ini disebabkan karena tekanan arterial yang meningkat seiring dengan bertambahnya usia, terjadinya regurgitasi aorta, serta adanya

proses degeneratif, yang lebih sering pada usia tua. Pertambahan usia menyebabkan adanya perubahan fisiologis dalam tubuh seperti penebalan dinding arteri akibat adanya penumpukan zat kolagen pada lapisan otot, sehingga pembuluh darah akan mengalami penyempitan dan menjadi kaku dimulai saat usia 45 tahun.

Distribusi frekuensi berdasarkan riwayat keluarga

Faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi berdasarkan Riwayat keluarga responden dari 42 sampel sebagian besar keluarga responden memiliki riwayat penyakit hipertensi yaitu sebesar 31 responden (73,8%).

Hal ini sejalan dengan penelitian tentang analisis faktor risiko kejadian hipertensi yang dilakukan oleh Safitri N. (2016) di pesisir sungai Siak Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, menunjukkan bahwa mayoritas responden hipertensi memiliki riwayat keluarga sebanyak (71,8%). Keluarga yang memiliki hipertensi

dan penyakit jantung meningkatkan risiko hipertensi 2 sampai 5 kali lipat.

Adanya faktor genetik pada keluarga dapat mempengaruhi kejadian hipertensi. Hal ini berhubungan dengan peningkatan kadar sodium intraselular dan rendahnya rasio antara potasium terhadap sodium.

Distribusi frekuensi berdasarkan aktifitas fisik

Dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan kategori aktifitas fisik ringan sebanyak 24 responden (57,1%). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa aktifitas fisik mempengaruhi kejadian hipertensi.

Hal ini sesuai dengan penelitian Mannan H. (2012) tentang faktor risiko kejadian hipertensi pada laki-laki di wilayah kerja Puskesmas Tawangrejo-Kartoharjo Kota Madiun yang menunjukkan bahwa aktifitas fisik merupakan faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi.

Aktifitas fisik mampu membakar kalori 800-1000 kalori akan meningkatkan high density lipoprotein (HDL) sebesar 4.4 mmHg. Sebagian besar studi epidemiologi dan studi intervensi aktifitas memberikan dukungan tegas bahwa peningkatan aktifitas fisik, durasi yang cukup, intensitas dan jenis sesuai mampu menurunkan tekanan darah secara signifikan, baik dengan tersendiri maupun sebagai bagian dari terapi pengobatan. Aktifitas fisik yang baik dan rutin akan melatih otot jantung dan tahanan perifer yang dapat mencegah peningkatan tekanan darah.

Disamping itu, olahraga teratur dapat merangsang pelepasan hormon endorfin yang menimbulkan efek euphoria dan relaksasi otot sehingga tekanan darah tidak meningkat. Peningkatan intensitas aktifitas fisik, 30-45 menit per hari penting

dilakukan sebagai strategi untuk pencegahan dan pengolahan hipertensi.

Distribusi frekuensi berdasarkan obesitas

Berdasarkan penelitian dengan kategori obesitas menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden (47,6%) tidak mengalami obesitas sehingga dari penelitian ini obesitas tidak mempengaruhi kejadian hipertensi.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Safitri N. (2016) di pesisir sungai Siak Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa orang dengan obesitas (IMT >25) beresiko menderita hipertensi sebesar 6,47 kali dibanding dengan orang yang tidak obesitas.

Obesitas merupakan kelebihan berat badan sebesar 20% atau lebih dari berat badan ideal. Penyelidikan epidemiologi membuktikan obesitas merupakan ciri khas

pada populasi pasien hipertensi. Akibat obesitas, para penderita cenderung menderita penyakit kardiovaskuler, hipertensi dan diabetes mellitus.

Referensi

Arif, Djauhar. (2013). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Pusing Desa Klumpit UPT Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus*. Kudus: STIKES Muhammadiyah Kudus.

Casey, Aggie RN, Benson Herbert MD. (2012). *Menurunkan Tekanan Darah*. Jakarta: PT Bhuna Ilmu Populer.

Depkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Depkes RI. (2016). *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hipertensi*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan.

Dinas Kesehatan Kota Samarinda. (2019). *Profil Kesehatan Kota Samarinda Tahun 2019*. Samarinda:

- Dinkes Kota Samarinda. Haendra, Febby. (2012). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Jawa Barat*. Cikarang Barat: Jurnal Ilmiah Kesehatan.
- Dinas Kesehatan UPTD Puskesmas Sidomulyo. (2018). *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Sidomulyo Tahun 2016*. Samarinda: UPTD Puskesmas Sidomulyo.
- Dinas Kesehatan UPTD Puskesmas Sidomulyo. (2019). *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Sidomulyo Tahun 2019*. Samarinda: UPTD Puskesmas Sidomulyo.
- Dwi, Lina. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Demak II*. Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Fatihudin, Didin. (2015). *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Karo, SK. (2012). *Hipertensi adalah Masalah Kesehatan Masyarakat. Dalam: Rilantono LI (penyunting). "Penyakit Kardovaskular (PKV) 5 Rahasia" selected reading, hlm. 235-248*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Kemenkes RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Ketut, I. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan Tujuan Praktis Pembuatan Proposal Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Mannan, Hasrin. (2012). *Faktor Risiko Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkala Kabupaten Jeneponto*. Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.
- Mubarak, W.I., Indrawati, L., Susanto, J. (2015) *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rohaendi. (2014). *Treatment Of High Blood Pressure*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sapitri, Nelly. (2016). *Analisis Faktor Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Pesisir Sungai Siak Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru*. Pekanbaru : Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau.
- Sastroasmoro, Sudigdo. (2018). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: CV Agung Seto.
- Siyoto, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publising.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Deskriptif Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sutanto. (2010). *Cekal Penyakit Modern Hipertensi, Stroke, Jantung, Kolesterol, dan Dabetes*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- WHO. (2014). *Global target 6: A 25% relative reduction in the prevalence of raised blood pressure or contain the prevalence of raised blood pressure, according to national circumstances*. Jenewa: World Health Organization













